

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 SUMBERREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JURNAL SKRIPSI

**Disusun oleh:
WIWIN MAULIDA
NIM. 13210113**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BOJONEGORO**

2017

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 SUMBERREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Wiwin Maulida, Dra. Junarti, M.Pd.¹⁾, Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd.²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
E-mail: wiwin.maulida.wm@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of social interaction of students on the results of learning economic subjects of students class XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Lesson 2016/2017. The type of research used in this study is quantitative research, this research is classified as associative research which aims to find out the possibility of causation, which is done by observing the data of the factors that are suspected to be the cause and effect of the independent variable is the student's social interaction on the dependent variable that is the result learn. The population of this study are students of class XI semester II SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo academic year 2016/2017 with the total population of 124 students. The sampling technique used to determine the sample class is cluster sampling. Classes that were sampled were class XI IPS 1 which amounted to 29 students. Data collection methods used were questionnaire / questionnaire method and documentation method. Questionnaire method / questionnaire as many as 15 items used to find data from social interaction of students and documentation method used to obtain data of learning result that is in the form of value of odd semester reporting student of class XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo academic year 2016/2017. The result of the experimental test of 15 question items shows that 15 items of question can be used for questionnaire items of students' social interaction based on content validation, validity of item test with product moment formula, and instrument reliability test. Variable in this research is student social interaction as independent variable and result of student learning as dependent variable. The prerequisite test used is normality test, linearity test and product moment correlation test. The data analysis technique used is simple linear regression analysis with t test and coefficient of determination. Based on the results of research conducted in SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo obtained regression equation of $Y = 51,592 + 0.537 X$. Based on t test obtained $t_{hitung} = 3.480$. The degree of freedom $dk = 27$ and significant level 5%, obtained price $t_{table} = 1,703$. The result is that $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,480 > 1,703$) thus H_0 is rejected and H_a accepted. The results of this study indicate that there is an effect of students' social interaction on the result of learning economic subjects of class XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo academic year 2016/2017 with a coefficient of determination of 0.310 which means the average ability of social interaction of students contribute to student learning outcomes of 31,0% through the regression equation $Y = 51,592 + 0.537 X$. The remaining 69.0% is determined by other factors.

Keywords: Student Social Interaction, Student Learning Results.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan sebab akibat, yang dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab dan akibat dari variabel bebas yaitu interaksi sosial siswa terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI semester II SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 124 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan

untuk menentukan kelas sampel adalah *cluster sampling*. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi. Metode angket/kuesioner sebanyak 15 butir pertanyaan digunakan untuk mencari data dari interaksi sosial siswa dan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar yaitu berupa nilai rapor semester ganjil siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017. Hasil uji coba instrumen dari 15 item pertanyaan didapatkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk item pertanyaan angket interaksi sosial siswa berdasarkan hasil validasi isi, uji validitas butir soal dengan rumus *product moment*, dan uji reliabilitas instrumen. Variabel dalam penelitian ini adalah interaksi sosial siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi *product moment*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo didapatkan persamaan regresi sebesar $Y = 51,592 + 0,537 X$. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,480$. Besar derajat kebebasan $dk = 27$ dan taraf signifikansi 5%, didapatkan harga $t_{tabel} = 1,703$. Didapatkan hasil bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,703$) dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017 dengan koefisien determinasi sebesar 0,310 yang artinya rata-rata kemampuan interaksi sosial siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,0% melalui persamaan regresi $Y = 51,592 + 0,537 X$. Sisanya 69,0% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Interaksi Sosial Siswa, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan proses pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Purwanto, 2014: 46). Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo ini dapat ditunjukkan dengan nilai rapor mata pelajaran ekonomi di bawah 75 sebelum diadakan remedial. 60% dari siswa tersebut tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM. Mengingat peran ekonomi sangat penting untuk kelanjutan siswa dan studinya maka agar prestasi mata pelajaran ekonomi siswa mencapai hasil yang baik perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar antara lain pergaulan. Karena itu hendaknya dijaga agar pergaulan siswa dengan siswa tetap baik. Hasil belajar mereka dipengaruhi oleh pergaulan atau interaksi sosial di sekolah dengan sesama temannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Yusuf (dalam Fajarwati, 2013: 13-22)

dalam hubungan persahabatan, remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologi yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interest, sikap, nilai dan kepribadian. Pada masa remaja juga berkembang sikap kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai kebiasaan kegemaran atau keinginan orang lain atau teman sebayanya. Perkembangan sikap seperti ini pada remaja dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif bagi remaja.

Apabila lingkungan sosial itu memfasilitasi atau memberikan peluang terhadap siswa secara positif, maka siswa akan mencapai perkembangan sosial secara matang. Contohnya yaitu terjalinnya hubungan kerjasama antarsiswa secara positif misalnya siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, mengerjakan tugas piket di kelas secara bersama dan memenangkan kompetisi secara bersama. Kebersamaan yang positif ini membantu siswa untuk membangun diri menjadi lebih baik karena adanya kepedulian, kasih sayang dan penghormatan.

Sebaliknya apabila lingkungan sosial memberikan peluang secara negatif terhadap siswa, maka perkembangan sosial siswa akan terhambat. Contohnya kegiatan yang dilakukan siswa secara bersama menjurus pada awal mula kenakalan remaja yaitu siswa membuat geng atau kelompok tindakan negatif seperti merokok dan melakukan penganiayaan kepada sesama teman. Aktivitas negatif ini dipicu karena kurangnya kepekaan dan kepedulian sosial antar teman, efek yang dihasilkan akan jauh lebih mengerikan.

Rumusan dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengertian tentang interaksi sosial sangat berguna dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah baik di sekolah maupun masyarakat. Menurut Triyono (2014: 39) interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Proses tersebut terjadi sebagai akibat adanya kebutuhan-kebutuhan yang terwujud dalam tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan sesamanya. Interaksi sosial dapat terjadi dalam suasana persahabatan maupun permusuhan, bisa dengan kata-kata, jabat tangan, bahasa isyarat atau mungkin bahkan tanpa kontak sama sekali. Proses hubungan sosial dapat terjadi secara langsung dengan tatap muka maupun secara tidak langsung atau menggunakan media, misalnya telepon, televisi, radio, surat menyurat, dan lain-lain. Proses hubungan sosial ini akan terjadi pada saat ada dua individu atau lebih yang saling mengadakan kontak sosial maupun komunikasi. Interaksi sosial ini salah satunya bertujuan untuk

mengembangkan inteligensi interpersonal. Inteligensi ini berupa kemampuan untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, temperamen orang lain.

Menurut Suprijono (2015: 81) orang yang kuat dalam inteligensi interpersonal biasanya sangat mudah bekerja sama dengan orang lain. Hubungan dengan orang lain bagi mereka menyenangkan dan seperti keluar begitu saja secara otomatis. Mereka dengan mudah mengenali dan membedakan perasaan serta apa yang dialami teman dan orang lain. Komunikasi baik verbal maupun nonverbal dengan orang lain relatif mudah. Kebanyakan mereka sangat peka terhadap teman, terhadap penderitaan orang lain, dan mudah berempati. Siswa yang mempunyai inteligensi yang tinggi pasti mudah bergaul dan berinteraksi dengan baik antarsesama temannya. Dan manfaat penelitian ini diharapkan memberikan motivasi positif bagi siswa agar dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sekitarnya, khususnya lingkungan institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo. Waktu Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2016 sampai bulan Juni 2017. Rancangan dalam penelitian ini diartikan sebagai strategi mengatur bagaimana latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Di antara variabel tersebut memiliki hubungan fungsional, yaitu variabel interaksi sosial siswa memiliki hubungan fungsional terhadap variabel hasil belajar.

Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 yang meliputi XI IPA 1, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang keseluruhan berjumlah 124 siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 120). Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu dengan mengambil kelas secara acak dengan cara undian dari populasi yang diasumsikan berdistribusi normal. Berdasarkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil secara acak dari kelas populasi yang akhirnya diperoleh kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 siswa.

Variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu variabel bebas (interaksi sosial) dan variabel terikat (hasil belajar ekonomi). Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mencari data dari interaksi sosial siswa dan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar yaitu berupa nilai rapor semester ganjil siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun pelajaran 2016/2017. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel, sehingga berdasarkan uji coba tersebut dapat diketahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang telah

disusun. Uji coba instrumen dari angket interaksi sosial siswa terdiri dari: (1) Validitas isi yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen mempunyai validitas yang tinggi, yang biasanya dilakukan melalui *expert judgement* (penilaian yang dilakukan oleh para pakar). (2) Uji validitas butir soal dengan rumus *product moment*, dan (3) Uji reliabilitas instrumen angket yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *product moment*. Analisis data menggunakan menggunakan teknik statistik yaitu menggunakan persamaan analisis regresi linier sederhana yang selanjutnya diuji hipotesisnya yaitu menggunakan uji t, dan menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Nilai Angket Interaksi Sosial

Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
37-44	2	0,783	1,217	1,4811	1,8916
45-50	3	3,868	-0,869	0,7545	0,195
51-54	2	0,783	1,217	1,4811	1,8916
55-60	12	9,848	2,1516	4,6294	0,4701
61-64	7	9,848	-2,848	8,1134	0,8238
65-71	3	3,868	-0,869	0,7545	0,195
	29	29	0		5,4671

Berdasarkan nilai chi kuadrat diatas, diperoleh harga statistik ujibahwa harga (χ^2_{hitung}) = 5,4671, Berdasarkan tabel chi kuadrat bahwa bila dk (6-1) = 5 dan kesalahan 5%, maka harga chi

kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$). Karena harga $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($5,4671 < 11,070$), maka H_0 diterima sehingga data nilai angket interaksi sosial adalah 29 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar

Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2).

Nilai Chi kuadrat (χ^2) Hasil Belajar

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
71-75	9	9,848	-0,85	0,72	0,073
76-80	1	0,783	0,217	0,047	0,06
81-85	11	9,848	1,152	1,326	0,135
86-89	4	3,868	0,131	0,017	0,004
90-95	2	3,868	-1,87	3,492	0,903
96-100	2	0,783	1,217	1,481	1,892
	29	29	0		3,066

Berdasarkan nilai chi kuadrat diatas, diperoleh harga statistik uji bahwa harga ($\chi^2_{\text{hitung}} = 3,066$). Berdasarkan tabel chi kuadrat bila dk $(6-1) = 5$ dan kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$). Karena harga $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($3,066 < 11,070$), maka H_0 diterima sehingga data nilai hasil belajar adalah 29 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak.

Daftar Anava Untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	29	198713,00		
Koefisien (a)	1	197463,75		
Regresi (b/a)	1	387,0159	387,0159	
Sisa	27	862,2341	31,93	12,11
Tuna Cocok	14	621,3141	44,379	
Galat	13	240,92	18,532	2,39

Berdasarkan tabel anava di atas, diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 2,39$. Berdasarkan tabel distribusi F dengan taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang

(k - 2) dan dk penyebut (n - k) yaitu 14 dan 13 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,55$. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,39 < 2,55$). Maka H_0 diterima yang artinya regresi bersifat linear antara variabel interaksi sosial siswa (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

c. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment yaitu untuk mencari hubungan antara interaksi sosial siswa (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y).

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum n &= 29 & \sum x^2 &= 97627 \\ \sum x &= 1671 & \sum y^2 &= 198713 \\ \sum y &= 2393 & \sum xy &= 138607 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ &= \frac{29 \times 138607 - (1671)(2393)}{\sqrt{(29(97627) - (1671)^2)(29(198713) - (2393)^2)}} \\ &= \frac{4019603 - 3998703}{\sqrt{(2831183 - 2792241)(5762677 - 5726449)}} \\ &= \frac{20900}{\sqrt{(38942)(36228)}} \\ &= \frac{20900}{\sqrt{1410790776}} \\ &= \frac{20900}{37560,5} \\ &= 0,556 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terdapat korelasi $r_{\text{hitung}} = 0,556$ antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar. Berdasarkan tabel r product moment untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 29 diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,367$. Karena harga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,556 > 0,367$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,556.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu interaksi sosial siswa terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi nilai interaksi sosial siswa dan nilai hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 51,592 + 0,537X$$

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji t menurut Siregar (2013, 290) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ &= \frac{0,556\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-(0,556)^2}} \\ &= \frac{0,556\sqrt{27}}{\sqrt{1-(0,309136)}} \\ &= \frac{0,556(5,197)}{\sqrt{0,690864}} \\ &= \frac{2,88895}{0,8311} \\ &= 3,480 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh harga $t_{hitung} = 3,480$. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Berdasarkan tabel distribusi t dapat dilihat pada lampiran 7.4 halaman 103 untuk kesalahan 5% (0,05) dengan $dk = n - 2 = 29 - 2 = 27$. Maka diperoleh $t_{tabel} = 1,703$. Ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,703$) sehingga H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa ada pengaruh yang signifikan interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan nilai dari koefisien determinasi antara 0 R^2 1. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,556^2 \times 100\% \\ &= 0,310 \times 100\% \\ &= 31,0\% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi $r^2 = 0,556^2 = 0,310$. Dan $0 \leq 0,310 \leq 1$. Hal ini berarti rata-rata kemampuan interaksi sosial siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,0% melalui persamaan regresi $Y = + X$. Sisanya 69,0% ditentukan oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan diperoleh persamaan regresi sebesar $Y = 51,592 + 0,537X$. Berdasarkan nilai dari uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,480. Sedangkan $t_{tabel} = 1,703$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $dk = n - 2 = 29 - 2 = 27$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,703$) sehingga H_0 ditolak. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo tahun Pelajaran 2016/2017 dengan koefisien determinasi sebesar 0,310. Yang artinya rata-rata kemampuan interaksi sosial siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,0% melalui

persamaan regresi $Y = 51,592 + 0,537X$. Sisanya 69,0% ditentukan oleh faktor lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan perolehan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,703$) dengan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017. Dan dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruhnya sebesar 0,310. Artinya rata-rata kemampuan interaksi sosial siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,0% melalui persamaan regresi $Y = + X$ dan sisanya 69,0% ditentukan oleh faktor lain.

Saran

1. Kepada Guru

Kepada pihak sekolah khususnya SMA Muhammadiyah 2 Sumberrejo agar peningkatan pemahaman proses interaksi sosial dapat dipahami dan di aplikasikan dengan baik oleh siswa didalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sekedar menyampaikan konsep materi, tetapi lebih menekankan pada tahap pemahaman. Sehingga diharapkan dengan pemahaman proses interaksi yang baik dapat mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok pergaulan yang positif dan membawa mereka ke arah yang lebih baik lagi. Dan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada Siswa

Sebagai seorang pelajar dan generasi penerus bangsa jadikan diri kita menjadi lebih baik lagi serta membiasakan diri untuk mengamalkan ilmu yang di dapat dalam proses interaksi ke arah yang positif mengajak orang di sekitar kita tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di lingkungan masyarakat untuk tidak saling membentuk kelompok-kelompok pergaulan yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri tetapi lebih kepada kebersamaan dan terutama terkait dengan hasil belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fajarwati, Urfaa. 2013. *Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Palembang*. Palembang: Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol.7 No.1: 13-22. (Online)<http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/index>. (Diakses pada 2 Mei 2017)
- Fatnar, Virgia Ningrum dan Choirul Anam. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Yogyakarta: Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 2, No. 2 ISSN : 2303-114X. Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. (Online)<http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/3032/1768>. (Diakses pada 2 Mei 2017)

- Gusschool. 2010. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ekonomi SMA*.
(Online)<http://gusschool.wordpress.com/2010/10/229/standar-kompetensi-dan-kompetensi-dasar-ekonomi-sma/>. (Diakses pada 25 Mei 2017)
- Hariyani, Siti. 2016. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
(Online)<http://repository.upy.ac.id/682/1/Dokumen%201.pdf>. (Diakses pada 5 Mei 2017)
- Nuraida, Ai. 2013. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
(Online)http://repository.upi.edu/6004/1/S_IPS_KDTASIK_0903662_Title.pdf. (Diakses pada 16 Mei 2017)
- Nuryuliani, Anna. 2017. *Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Mts Al-Mursyidiyyah Pamulang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
(Online)<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33972/1/FULL%20SKIPSI%ANNA%20WATERMARK.pdf>. (Diakses pada 25 Mei 2017)
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Raufaidah. 2015. *Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sudarmi, Sri. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- . 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Triyono, Slamet. 2014. *Buku Guru Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X*. Bandung: PT. Srikandi Empat Widya Utama (SEWU).
- Undang Undang Dasar Negara Replublik Indonesia tahun 2015 tentang Pendidikan dan Kebudayaan bab XIII pasal 31 ayat 1, 2 dan 3. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.